

ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS XI KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 DENGAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Claudia Ratna Ningsih^{1*}, Eylen Yossi Siagian², Grace Angel Sirait³, Putri
Octavia Simbolon⁴, Yesna Enika⁵, Inayah Hanum⁶

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Medan

claudiaratnasilaban@gmail.com eylensgn@gmail.com
angelsiraitgrace@gmail.com putrisimbolon072@gmail.com
yesnalingga@gmail.com inayahhanumlubis@gmail.com

Abstrak

This research aims to evaluate the suitability of the Indonesian language textbooks for Class XI. The method used is descriptive qualitative, with data collection techniques in the form of reading and note-taking techniques. The research results show that this textbook is adequate and in accordance with BSNP standards in four main aspects: appropriateness of content, presentation of material, language and graphics. However, there are still several aspects that need to be perfected, such as updating materials, using the latest reference sources, adapting illustrations to the current context, and developing more comprehensive authentic assessments. This improvement is expected to increase the effectiveness of textbooks in supporting the achievement of student competencies holistically according to the demands of the 2013 curriculum.

Keywords: *Textbook Analysis; 2013 Curriculum; Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 dengan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa teknik baca dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks ini sudah cukup layak dan sesuai dengan standar BSNP dalam empat aspek utama: kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan, dan kegrafikaan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan, seperti pemutakhiran materi, penggunaan sumber rujukan terbaru, penyesuaian ilustrasi dengan konteks terkini, dan pengembangan penilaian autentik yang lebih komprehensif. Penyempurnaan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas buku teks dalam mendukung pencapaian kompetensi siswa secara holistik sesuai tuntutan kurikulum 2013.

Kata Kunci: Analisis Buku Teks; Kurikulum 2013; Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, kurikulum pendidikan mengalami berbagai perubahan dan pembaruan guna meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum 2013, yang menekankan pada pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh melalui pendekatan saintifik. Dalam konteks Kurikulum 2013, buku teks memegang peran penting sebagai salah

satu sumber belajar utama bagi siswa. Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan (Muslich, 2010:50).

Menurut Tarigan & Djago (Wulandari, G. 2021), buku teks merupakan buku pelajaran dalam mata pelajaran tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dan memuat tujuan pembelajaran dengan rinci, serta mudah dipahami oleh para pembelajar. Sebuah buku teks haruslah mampu menunjang suatu program pembelajaran. Tetapi, pada saat ini banyak penulis yang membuat buku teks. Sehingga banyak guru yang bingung untuk menentukan buku mana yang cocok untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Penelitian terhadap buku teks sangatlah penting karena berguna untuk mengetahui kelayakan pada buku teks dan apakah mampu untuk menjadi acuan guru dalam memilih buku teks yang baik sebagai bahan ajar dan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks dikatakan layak apabila memenuhi standar BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan lembaga yang berwenang menetapkan standar dan seleksi terhadap kelayakan buku teks untuk pendidikan dasar dan menengah. Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan (2014), mensyaratkan setiap buku teks memenuhi standar-standar tertentu yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, tuntutan kurikulum, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Standar tersebut mencakup empat aspek kelayakan buku teks, yaitu aspek isi/materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 merupakan salah satu contoh buku yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di tingkat sekolah menengah atas. Buku teks ini diharapkan mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Namun, untuk memastikan bahwa buku teks ini benar-benar sesuai dengan BSNP, diperlukan suatu analisis yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 memenuhi standar yang telah ditetapkan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kualitas dan kesesuaian buku teks tersebut dengan standar nasional yang berlaku.

2. Metodologi

Menurut Priyono (Nababan, dkk. 2023) metode penelitian merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks aslinya tanpa melakukan manipulasi terhadap lingkungan atau objek yang diteliti. Metode kualitatif sangat cocok untuk mengeksplorasi hal-hal yang kompleks dan sulit diukur dengan angka, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih kaya dan rinci tentang topik yang dibahas. Menurut Prastowo (2011) penelitian kualitatif

adalah jalan penelitian yang sistematis dan dipakai untuk mengkaji suatu objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengevaluasi kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 dengan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Analisis deskriptif membantu peneliti untuk menjelaskan dan menginterpretasikan data dengan cara yang terperinci, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai kualitas dan kesesuaian buku teks tersebut.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berdasarkan kurikulum 2013. Buku ini dipilih karena merupakan salah satu sumber belajar utama bagi siswa di tingkat sekolah menengah atas, dan penilaiannya berdasarkan standar yang ditetapkan oleh BSNP. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik baca dan teknik catat. Teknik baca dilakukan untuk memperoleh data berupa materi yang terdapat pada buku teks. Peneliti membaca buku secara keseluruhan untuk memahami isi materi yang disajikan. Setelah itu, dilakukan teknik catat, di mana peneliti mencatat dan mengidentifikasi isi materi buku teks ke dalam lembar penilaian berdasarkan komponen yang telah ditetapkan oleh BSNP.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 dengan Standar Nasional Pendidikan, dapat dijabarkan hasil dan pembahasan secara lebih detail sebagai berikut:

a. Komponen Kelayakan Isi

Buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI ini telah menyajikan materi yang cukup lengkap dan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan dalam kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan pendapat Muslich (2010:50) yang menyatakan bahwa buku teks harus berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa. Materi dalam buku ini disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep dasar hingga penerapan dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman materi dinilai sudah memadai untuk tingkat SMA/MA/SMK kelas XI, dengan penjelasan yang rinci dan contoh-contoh relevan. Namun, seperti yang diungkapkan oleh Tarigan & Djago (2009), buku teks yang baik harus mampu menunjang suatu program pembelajaran. Dalam hal ini, ada beberapa bagian materi yang kurang mengikuti perkembangan terkini dalam bidang kebahasaan dan kesastraan.

Contoh-contoh dan ilustrasi perlu diperbarui agar lebih mencerminkan konteks kehidupan siswa saat ini, termasuk isu-isu terkini seperti perkembangan teknologi digital, media sosial, dan isu sosial budaya yang menjadi perhatian masyarakat. Selain itu, perlu ditambahkan pembahasan lebih mendalam tentang aspek kebahasaan seperti gaya bahasa, retorika, dan unsur kebahasaan lainnya untuk memperkaya pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Cunningsworth (1995) bahwa materi dalam buku teks harus

relevan dengan kebutuhan siswa dan mencerminkan penggunaan bahasa dalam kehidupan nyata.

Dari segi kemutakhiran, sebagian besar rujukan yang digunakan bersumber dari referensi sebelum tahun 2017, sehingga kurang mencerminkan perkembangan terbaru. Sedangkan, menurut Greene & Petty dalam (Tarigan, 2009), buku teks yang baik harus cukup menarik minat siswa yang mempergunakannya dan harus menunjang mata pelajaran dengan menyajikan sumber yang mutakhir. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan dengan menambahkan rujukan dari sumber-sumber terkini seperti jurnal, penelitian, atau publikasi setelah tahun 2017. Penggunaan sumber rujukan digital yang terpercaya dan relevan juga perlu ditingkatkan.

b. Komponen Penyajian Materi

Penyajian materi dalam buku ini telah mengikuti sistematika yang baik, logis, dan koheren antarbab. Setiap bab dan subbab diatur secara runtut sehingga mudah diikuti. Terdapat keseimbangan proporsi halaman antarbab. Penggunaan istilah dan simbol/lambang disajikan secara konsisten. Hal ini sesuai dengan kriteria buku teks yang baik menurut BSNP (2014), bahwa penyajian materi harus memenuhi aspek sistematika, koherensi, keseimbangan antarbab, dan konsistensi. Bagian pendukung penyajian seperti pengantar, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan ringkasan telah tersedia dengan baik.

Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi dalam bab sudah baik, meskipun masih bisa ditingkatkan dengan ilustrasi yang lebih mutakhir. Menurut Sitepu (2012), bagian pendukung penyajian seperti pengantar, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, dan indeks merupakan kelengkapan penyajian yang akan memudahkan siswa mempelajari materi dalam buku teks. Buku ini telah berpusat pada aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik sesuai kurikulum 2013. Penyajian materi merangsang siswa untuk melakukan pengamatan, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Selain itu, buku ini juga menerapkan model-model pembelajaran seperti berbasis proyek, pemecahan masalah, dan discovery learning.

Menurut Hosnan (2014), pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik dapat secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan. Meskipun demikian, penerapan penilaian autentik seperti penilaian kinerja, proyek, portofolio, dan tertulis masih perlu dikembangkan lebih optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Penilaian hendaknya tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap. Sebagaimana diungkapkan oleh Kunandar (2013), penilaian autentik adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di standar kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar.

c. Komponen Kebahasaan

Penggunaan bahasa dalam buku ini sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas XI. Bahasa yang digunakan lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, serta sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Istilah dan simbol yang digunakan juga konsisten. Hal ini sesuai dengan pendapat Muslich (2010) bahwa aspek kebahasaan dalam buku teks harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, runtut dan memiliki kesatuan gagasan.

d. Komponen Kegrafikaan

Dari segi kegrafikaan, buku ini telah memenuhi standar ISO untuk ukuran buku teks pelajaran. Desain sampul muka, punggung, dan belakang memiliki kesatuan yang konsisten. Tata letak dan tipografi isi buku secara umum sudah baik dan mudah dibaca. Menurut BSNP (2014), komponen kegrafikaan dalam buku teks harus memenuhi aspek ukuran buku, desain sampul, desain isi buku, kualitas kertas, kualitas cetakan, dan kualitas jilidan.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 sudah cukup layak dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan, terutama dalam hal pemutakhiran materi, penggunaan sumber rujukan terbaru, pengembangan penilaian autentik yang lebih komprehensif, serta penyesuaian ilustrasi dan contoh dengan perkembangan terkini. Pemutakhiran materi secara berkala dengan mengikuti perkembangan ilmu kebahasaan dan kesastraan mutlak diperlukan agar buku ini tetap relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini.

Buku ini juga perlu diperkaya dengan sumber rujukan terbaru, baik cetak maupun digital, agar wawasan yang diperoleh siswa semakin luas dan mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Cunningsworth dalam (Pido, 2022) bahwa materi dalam buku teks harus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal penilaian, guru perlu didorong untuk mengembangkan penilaian autentik secara lebih kreatif dan inovatif, tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan melalui tes tertulis, tetapi juga menilai keterampilan dan sikap siswa melalui penilaian kinerja, proyek, dan portofolio. Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang meminta siswa untuk menunjukkan kinerja di dunia nyata yang mendemonstrasikan penerapan dari pengetahuan dan keterampilan yang esensial. Dengan demikian, buku ini dapat lebih optimal dalam memfasilitasi siswa mencapai kompetensi yang diharapkan secara holistik.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis buku teks Bahasa Indonesia kelas XI tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 sudah cukup layak dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Buku ini telah memenuhi sebagian besar kriteria kelayakan dalam empat aspek utama: kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan, dan kegrafikaan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan, seperti pemutakhiran materi sesuai perkembangan terkini, penggunaan sumber rujukan terbaru, penyesuaian ilustrasi dan contoh dengan

konteks kehidupan siswa saat ini, serta pengembangan penilaian autentik yang lebih komprehensif.

Perlunya pembaruan berkala terhadap materi buku teks agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu kebahasaan dan kesastraan. Penerbit dan penulis buku sebaiknya memperkaya materi dengan sumber rujukan terbaru, baik cetak maupun digital, serta menyesuaikan ilustrasi dan contoh dengan konteks kehidupan siswa saat ini. Selain itu, guru diharapkan dapat mengembangkan penilaian autentik secara lebih kreatif dan inovatif, tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap siswa. Dengan penyempurnaan ini, diharapkan buku teks dapat lebih efektif mendukung pencapaian kompetensi siswa secara holistik sesuai tuntutan kurikulum 2013

Daftar Referensi

- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). (2014). Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014. <http://bsnp-indonesia.org/2014/05/28/instrumen-penilaian-buku-teks-pelajaran-tahun2014>.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-rus Media.
- Nababan, D., Pasaribu, P., & Simagunsong, P. R. (2023). Kreativitas Dalam Pengembangan Bahan Ajar Siswa Dalam Meningkatkan Proses Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12870-12878.
- Pido, N. W. T., Pakaya, S., & Dentau, L. (2022). Analisis isi dan bahasa buku teks bahasa Inggris SMA kelas 10 terbitan Erlangga 2013. *Journal of Nusantara Education*, 2(1), 30-38.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, G.H. & Djago, T. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, G., Indriani, M. S., & Nurjaya, G. (2021). Analisis Kelayakan Isi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Terbitan Kemdikbud Edisi Revisi 2018: Feasibility Analysis of the Contents of Indonesian Language Textbook for Class XII Published by the Ministry of Education and Culture, Revised Edition 2018. *Journal of Digital Learning and Education*, 1(3), 141-149